



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BEBAN OPERASIONAL,
PENDAPATAN OPERASIONAL, *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

**AZMI ANRISKI TANJUNG
NIM. 18 401 00065**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BEBAN OPERASIONAL
PENDAPATAN OPERASIONAL, *NON PERFORMING FINANCING* DAN
FINANCING TO DEPOSIT RATIO TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021**

SKRIPSI

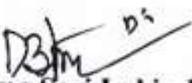
*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

OLEH :

AZMI ANRISKI TANJUNG

NIM. 18 401 00065

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A
NIP.198405122014032002

PEMBIMBING II


Samsudin Muhammad, M,SI
NIP.198612052020121007

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANG SIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AZMI ANRISKI TANJUNG**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Juli 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padang Sidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

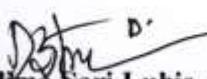
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Azmi Anriski Tanjung** yang berjudul: **"Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional Pendapatan Operasional, Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam program perbankan syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahamd Addary Padang Sidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Delma Sari Lubis, M.A
NIP. 198405122014032002

PEMBIMBING II


Samsuddin Muhammad, M.Si
NIP. 198612052020121007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmi Anriski Tanjung
NIM : 18 401 00065
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan syariah
Judul Skripsi : **“Pengaruh *Capital Adequancy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) Dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyusun sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah kecuali arahan dari pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan Pasar 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari dapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidimpuan, 25 Juli 2023

Saya Yang Menyatakan



AZMI ANRISKI TANJUNG
NIM.18 401 00065

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmi Anriski Tanjung
NIM : 18 401 00065
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu Pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*, *Non Performing Financing (NPF)* Dan *Financing To Deposit Ratio (FDR)* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017-2021”** Dengan hak bebas royalti Nonektif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, Mengalih media/formatkan, mengola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada Tanggal : 25 Juli 2023
Yang Menyatakan,



AZMI ANRISKI TANJUNG
NIM.18 401 00065



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Azmi Anriski Tanjung
NIM : 18 401 00065
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Non Performing Financing* Dan *Financing To Deposit Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017- 2021

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si
NIDN. 2025057902

Azwar Hamid, M.A
NIDN. 2111038601

Arti Damisa, M.E.I
NIDN. 2020128902

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN. 2017058302

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Sabtu / 29 Juli 2023
Pukul : 08.00 WIB – 10.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 64,5 (C)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang, Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO*, BEBAN OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL, *NON PERFORMING FINANCING* DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2017-2021

NAMA : AZMI ANRISKI TANJUNG
NIM : 18 402 00065

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 31 Agustus 2023

Dean,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Azmi Anriski Tanjung
NIM : 18 401 00065
Judul Skripsi : “Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2017-2021 ”

Bank sebagai lembaga *intermediary* mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan perekonomian Indonesia sehingga bank wajib dikelola dengan hati-hati dan perlunya pengawasan khusus dari pemerintah. Metode Kinerja Keuangan bank terus berkembang , metode yang digunakan yaitu Profitabilitas Perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, *Non Performing Financing*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2021.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan kinerja keuangan Bank berdasarkan surat edaran OJK Nomor: 10/SEK.OJK 03/2013. Adapun aspek-aspek yang berkaitan dengan Kinerja Keuangan Bank dalam skripsi ini meliputi CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah.

penelitian ini berupa penelitian dengan data sekunder, jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang menggunakan statistik atau angka, data di ambil dari laporan keuangan yang dipublikasi di website Otoritas Jasa Keuangan dan website masing-masing bank yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah di Indonesia dengan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa 60 sampel dari Laporan perbulan Bank Umum Syariah dengan pengolahan data menggunakan SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah, sedangkan variabel BOPO berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas, kemudian variabel NPF berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, dan variabel FDR berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan CAR, BOPO, NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: CAR, BOPO, NPF, FDR, ROA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul “**Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Pada Tahun 2017-2021**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.Muhammad Darwis Dasopang. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Addary Padang Sidimpuan, serta Bapak Dr.Erawadi, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan, Umum dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang

Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si, Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr.Rukiah, M.Si, Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dra.Hj Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Nofinawati, MA sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Ibu Hamni Fadillah Nasution, M.Pd sebagai sekretaris Program Studi Perbankan Syariah. Serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama proses perkuliahan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku Pembimbing I dan Bapak Samsuddin Muhammad, M.Si selaku Pembimbing II saya, yang telah menyediakan waktunya dan memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat bermanfaat dan berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A., Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di
7. Penghargaan istimewa dan terimakasih yang tidak ternilai kepada kedua

orang tua tercinta (Ayahanda Alm. Azwar Tanjung dan Ibunda Kaspia Nasution) yang telah memberikan kasih sayang dan doa-doa mereka kepada peneliti, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral maupun material.

8. Serta kepada sahabat-sahabat seperjuangan di Perbankan Syariah khususnya ruangan Perbankan Syariah 2 (PS-2) dan Mahasiswa/I angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk yang selalu membantu peneliti untuk memberikan saran dan bantuan dalam mengerjakan skripsi Terimakasih atas dukungan, motivasi dan saran yang kalian berikan kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Mudah-mudahan Allah SWT mempermudah segala urusan kita Aamiin.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, peneliti dengan segala kerendahan hati menerima kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT melindungi kita semua, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak, Aamiin.

Padangsidempuan, Juli 2023
Peneliti

Azmi Anriski Tanjung
NIM. 18 401 00065

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin disini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	A
---- ِ --	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب → *kataba* يذهب → *yadzhabu*
 سنل → *su'ila* كرد → *kuridza*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ى -- َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
و -- َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف → *kaifa* هول → *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

A. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

B. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

C. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

D. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

1. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

2. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شيء → *syai'un* أمرت → *umirtu*

3. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis

terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

4. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد إلا رسول → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

5. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima, 2003, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II Landasan Teori	12
A. Kajian Teori	12
1. Bank syariah.....	12
2. Tujuan dan fungsi bank.....	13
3. Prinsip dasar Bank Syariah	15
4. Rasio Keuangan	16
5. CAR (<i>Capital Adequacy Ratio</i>)	17
6. BOPO (<i>Beban Operasional Pendapatan Operasional</i>).....	18
7. NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	19
8. FDR (<i>Financing To Deposit Ratio</i>).....	20
9. PROFITABILITAS.....	21
B. Penelitian Terdahulu	22
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
B. Jenis Penelitian.....	32

C. Populasi dan sampel.....	32
D. Instrument Pengumpulan Data	33
E. Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Gambaran umum.....	42
B. Deskripsi Data Penelitian.....	44
C. Hasil Penelitian	44
1. Analisis Data	44
a. Hasil Uji Statistik Deskriptif	44
b. Hasil Uji Normalitas	46
c. Hasil Uji Multikolinearitas.....	47
d. Hasil Uji Autokorelasi.....	48
e. Hasil Uji Heteroskedastisitas	49
2. Pengujian Hipotesis.....	50
a. Analisis Regresi Linier Berganda	50
b. Hasil Uji t (Parsial).....	52
c. Hasil Uji R ² (koefisien Determinasi).....	54
d. Hasil Uji F (Simultan).....	54
D. Pembahasan.....	55
E. Keterbatasan Penelitian	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

E. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pembangunan suatu negara tidak dapat dilepaskan dari sektor perbankan, karena industri perbankan mempunyai peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Bank syariah menurut Undang-Undang No.21 Tahun 2008 merupakan badan usaha yang kegiatannya menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat berdasarkan prinsip syariah atau berlandaskan kepada alqur'an dan hadist.¹

Semakin besar pertumbuhan perbankan syariah, maka akan semakin banyak masyarakat yang terlayani. Dengan meluasnya jangkauan perbankan syariah maka menunjukkan peran perbankan syariah yang semakin besar untuk pembangunan ekonomi.² Pada setiap perusahaan sudah merupakan kewajiban untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan tersebut sehingga dapat mengetahui langkah apa yang akan di lakukan untuk menghadapi berbagai masalah yang di hapi perusahaan tersebut.³

Dalam kinerja keuangan Bank ada beberapa sumber utama indikator yang menjadi dasar penilaian yaitu laporan keuangan yang bersangkutan. Dalam menganalisis laporan keuangan yang digunakan adalah rasio keuangan yang

¹ Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008.

² Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 3.

³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm 7.

mana rasio tersebut menjadi dasar penilaian Bank. Untuk menentukan penilaian suatu bank biasanya menggunakan berbagai alat ukur, salah satunya adalah aspek *Earning* atau Profitabilitas yang mengukur kesuksesan manajemen dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasi usaha bank tersebut.⁴

Hasil analisis laporan keuangan tersebut akan memberikan informasi kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan. Dengan mengetahui kelemahan tersebut manajemen akan dapat mengatasi atau menutupi kelemahan tersebut. Kemudian kekuatan yang dimiliki perusahaan tersebut harus ditingkatkan atau dipertahankan.⁵

Indikator yang paling baik untuk mengukur suatu kinerja perusahaan adalah profitabilitas. Suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa baiknya kinerja perusahaan tersebut. Apabila profitabilitas semakin tinggi maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Mengukur tingkat profitabilitas suatu perusahaan rasio yang digunakan biasanya adalah *Return on equity* (ROE) dan *Return on Asset* (ROA) untuk industri perbankan. ROE untuk mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan, sedangkan ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan

⁴ Nur Hasanah, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia, (*Skripsi*: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)," 2019, hlm. 5-6.

⁵ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm 66.

agar memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan⁶. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan perlu dilakukan berbagai usaha dan strategi guna mendukung tercapainya tingkat kesehatan yang optimal. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah memantapkan kembali struktur modal perbankan yang menyalurkan usaha dengan kebutuhan permodalan guna meningkatkan kemampuan menyerap risiko usaha dan melakukan peningkatan efisiensi operasional agar mampu mendorong profitabilitas ditingkat yang lebih tinggi.⁷

Sementara faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank diantaranya yaitu faktor permodalan, likuiditas, kualitas aktiva, efisiensi operasional, serta tata kelola perusahaan. Beberapa alat ukur yang di jadikan pengukur dari faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Non Performing financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Good Corporate Governance* (GCG).

CAR adalah cerminan modal dalam menghasilkan laba, pengaruh CAR terhadap profitabilitas yaitu faktor permodalan yang berpengaruh pada peningkatan efisiensi operasional sehingga bank dapat mengembangkan aktivitas dan kapasitas usahanya. Besar kecilnya modal akan mempengaruhi pemenuhan dana aktivitas investasi yang akan memberikan keuntungan. Stiawan dan Zulifia mengungkapkan bahwa CAR mempunyai pengaruh

⁶ Fajar Adiputra, "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum" (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 6-7.

⁷ Nur Hasanah, "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia" (*Skripsi*: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten), 2019.

positif terhadap Profitabilitas.⁸ Apabila CAR lebih besar dari rasio 12% maka sangat baik kemampuan bank dalam membiayai aktiva bank yang mengandung risiko dan begitu pula sebaliknya.⁹ BOPO adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional bank terhadap pendapatan operasional yang diterima bank. Apabila BOPO lebih kecil dari rasio 83% maka sangat sehat kemampuan bank dalam mengendalikan beban biaya operasionalnya.

NPF adalah risiko penyaluran dana, semakin tinggi NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan bermasalah yang bank dan nilai NPF menandakan pembiayaan yang bermasalah sedikit.¹⁰ FDR adalah menunjukkan keefektifan dalam menyalurkan dana, apabila FDR tinggi maka bank dianggap tidak efektif dalam menghimpun dan menyalurkan dananya. Apabila FDR kecil dari rasio 50% dan lebih kecil dari 75% maka sangat memadai keefektifan dalam menyalurkan dana.

Berikut perkembangan rasio keuangan pada perbankan syariah di Indonesia tahun 2017 – 2021:

Tabel I.1
Rasio Bank Umum Syariah

No.	Rasio	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CAR	17,91%	20,39%	20,59%	21,64%	25,71%
2.	BOPO	89,62%	89,18%	84,45%	85,55%	84,33%
3.	NPF	4,77%	3,26%	3,23%	3,13%	2,59%
4.	FDR	84,99%	78,53%	77,91%	76,36%	70,12%

Sumber data : *Perkembangan laporan Keuangan perbankan syariah di OJK*

⁸ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 135 .

⁹ Surat Edaran No.10/SEK.OJK.03/2014.

¹⁰ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, hlm. 136-137.

Sedangkan ditinjau dari segi rasio keuangan bank umum syariah pada tahun 2021 sebesar 42.04% menunjukkan perkembangan yang baik. Berdasarkan Statistik Perbankan Syariah di Indonesia nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,71% pada akhir tahun 2021, *Financing Deposit to Ratio* (FDR) sebesar 70,12% pada akhir tahun 2021, (BOPO) sebesar 84,33% pada akhir tahun 2021, NPF sebesar 2,59% pada akhir tahun 2021.

Tabel I.2
Perkembangan Profitabilitas BUS tahun 2017-2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah					
Total aset (dalam miliar rupiah)	288.027	316.691	350.364	397.07	441.79
ROA (laba)	0,63%	2,24%	2,04%	1,81%	2,55%
Jumlah bank	13	14	14	14	12
Jumlah kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035

Sumber data : *Statistik perbankan syariah di OJK*

Berdasarkan data statistik di atas perkembangan profitabilitas (Keuntungan) bank umum syariah mulai dari tahun 2017 sampai 2021 laba (ROA) mengalami fluktuasi pada setiap tahunnya. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa tahun 2017 laba yang dimiliki bank umum syariah sebesar 0,63%, hingga tahun 2021 laba yang dimiliki bank umum syariah sebesar 2,55% dalam kurun waktu tersebut laba yang dimiliki bank umum syariah mengalami fluktuasi yang dimana penurunan laba yang dimiliki bank umum syariah dari tahun 2017-2018 mengalami kenaikan 1,61% sedangkan tahun 2018-2019 mengalami penurunan 0,20% sedangkan 2019-2020 mengalami penurunan 0,23% sedangkan 2020-2021 mengalami kenaikan 0,74%, dari tahun 2017-2021 mengalami fluktuasi yang dimiliki Bank Umum Syariah. walaupun ada

beberapa laba bank umum syariah yang mengalami penurunan laba hal ini menunjukkan bahwa antusiasme bank syariah semakin tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di bank umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan judul “ **Pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indoneisa periode 2017-2021.**

F. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi hal-hal yang berhubungan dengan pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap profitabilis pada Bank umum syariah tahun 2017-2021.

1. Kinerja keuangan bank umum syariah semakin baik, tetapi kinerja keuangan masiih perlu di tingkatkan untuk memaksimalkan profitabilitas perusahaan.
2. Perkembangan nilai perusahaan pada bank umum syariah di Indonesia sudah cukup baik, akan tetapi presentasi total asetnya masih sangat rendah dibandingkan bank konvensional.
3. Nilai perusahaan adalah faktor penentu investor dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan yang dilihat dari tingkat profitabilitaas perusahaan sebagai dasar bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.
4. Rasio kinerja keuanngan bank selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami fluktuatif.

G. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti membuat batasan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu data yang di gunakan pada penilitian ini adalah laporan kinerja keuangan Bank Umum Syariah periode 2017 – 2021 yang dimana variabel yang digunakan adalah CAR, BOPO, NPF, dan FDR dengan data diambil melalui *website* OJK.

H. Defenisi Operasional Variabel

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian atau faktor-faktor yang terlibat dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.¹¹

Tabel I.3
Defenisi Operasional Variabel

No.	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1.	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) / $(X1)$	Adalah rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank .	1. Modal 2. Aktiva tetap menurut resiko	Rasio
2.	BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) / $(X2)$	Adalah Rasio yang dapat memberikan penilaian efisiensi perbankan dalam mengelola beban operasonalnya.	1. Biaya operasional 2. Dana pihak ketiga	Rasio
3.	Non Performing Financing (NPF) / $(X3)$	Rasio pembayaran bermasalah terhadap total pembiayaan	1. <i>Non Performing Financing</i> 2. Total pembiayaan	Rasio

¹¹ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RAD* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 38.

			kepada pihak ketiga bukan bank	
4.	Financingn to Deposit Ratio (FDR)/ (X4)	Rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga	1. Jumlah pembiayaan yang disalurkan 2. Dana yang diterima bank	Rasio
5.	Profitabilitas (ROA)/ (y)	Rasio laba sebelum pajak terhadap total aset rata-rata	6. Laba 7. Rata-rata total aset	Rasio

I. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan masalah, yaitu :

1. Apakah pengaruh CAR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 ?
2. Apakah pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 ?
3. Apakah perngaruh NPF Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 ?
4. Apakah pengaruh FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 ?
5. Apakah pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021 ?

J. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh CAR terhadap Profitabilitas pada Bank

Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

2. Untuk mengetahui pengaruh BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Umum syariah di Indonesia periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh NPF terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah di Indonesia periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR secara simultan terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2017-2021.

K. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk penulis untuk memperkaya wawasan mengenai Profitabilitas bank dan media dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di masa perkuliahan.
2. Bagi perbankan, penelitian ini memberikan informasi tambahan kepada pihak bank sehingga manajemen bank dapat meningkatkan kualitas dan kinerjanya untuk menghadapi risiko yang mungkin akan terjadi.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai tingkat efektifitas manajemen bank kepada masyarakat

dalam memperoleh laba.

4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya secara lebih mendalam mengenai laporan keuangan.

L. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan disusun agar mempermudah pembaca dalam memahami isi penelitian yang tersusun secara sistematika. Berikut sistematika dalam penelitian ini yaitu:

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, terdiri dari latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Pada bab ini, menjabarkan bagaimana penelitian tersebut secara teori. Bab ini juga terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

3. Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini, menjabarkan secara sistematika bagaimana penelitian tersebut dilakukan sesuai dengan tahap-tahap yang tersusun. Bab ini terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, analisis data, dan teknik analisis data.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini, terdiri dari gambaran umum nilai perusahaan pada bank umum syariah di indonesia. Dan hasil dari penelitian yang dijabarkan secara jelas sesuai dengan data yang diperoleh.

5. Bab V Penutup

Pada bab ini, didalamnya memuat tentang kesimpulan dan saran yang dijabarkan sesuai dengan gagasan peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Bank syariah

Bank pada dasarnya adalah entitas yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk pembiayaan atau dengan kata lain melaksanakan fungsi intermediasi keuangan.¹ Dalam sistem perbankan di Indonesia terdapat dua macam sistem operasional perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Sesuai UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*„adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), *universalisme* (alamiyah), serta tidak mengandung *gharar*, *maysir*, riba, zalim dan obyek yang haram. Selain itu, UU Perbankan Syariah juga mengamankan bank syariah untuk menjalankan fungsi sosial dengan menjalankan fungsi seperti lembaga *baitul mal*, yaitu menerima dana yang berasal dari zakat, infak, sedekah, hibah, atau dana sosial lainnya dan menyalurkannya kepada pengelola wakaf (*nazhir*) sesuai kehendak pemberi wakaf (*wakif*). Adapun definisi bank syariah menurut para ahli :

¹ Indah Nur Ainun, Nofinawati dan Windari, “Pengaruh zakat Perbankan dan Corporate Social responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah’ *Jurnal Manajemen Keuangan Sosial Islam*” Vol. 2, No. 2 (2021): hlm. 251.

- a. Pengertian Bank Syariah menurut Sudarsono, Bank Syariah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan pembiayaan dan jasa- jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan juga peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah atau Islam.
- b. Menurut Perwataatmadja, Pengertian Bank Syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah (islam) dan tata caranya didasarkan pada ketentuan Al-quran dan Hadist.
- c. Siamat Dahlan mengemukakan Pengertian Bank Syariah, Bank Syariah merupakan bank yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang didasarkan pada Al-quran dan Hadist.²

2. Tujuan dan Fungsi Bank Syariah

Perbankan Syariah dalam melakukan kegiatan usahanya berdasarkan pada Prinsip Syariah, demokrasi ekonomi, dan prinsip kehati-hatian. Perbankan Syariah bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan keadilan, kebersamaan, dan pemerataan kesejahteraan rakyat. Sedangkan fungsi bank syariah, bank syariah memiliki tiga fungsi utama yaitu :

- a. Fungsi Bank Syariah untuk Menghimpun Dana Masyarakat

Fungsi bank syariah yang pertama adalah menghimpun dana dari masyarakat yang kelebihan dana. Bank syariah mengumpulkan

² Sunarti, dkk, "Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologisnya", *Jurnal Syariah* Vol. 12 (2018): hlm. 5.

atau menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk titipan dengan menggunakan akad *al-wadiah* dan dalam bentuk investasi dengan menggunakan akad *al-mudharabah*.

b. Fungsi Bank Syariah sebagai Penyalur Dana Kepada Masyarakat

Fungsi bank syariah yang kedua ialah menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Masyarakat dapat memperoleh pembiayaan dari bank syariah asalkan dapat memenuhi semua ketentuan dan persyaratan yang berlaku. Menyalurkan dana merupakan aktivitas yang sangat penting bagi bank syariah. Dalam hal ini bank syariah akan memperoleh *return* atas dana yang disalurkan. *Return* atau pendapatan yang diperoleh bank syariah atas penyaluran dana ini tergantung pada akadnya.

c. Fungsi Bank Syariah memberikan Pelayanan Jasa Bank

Fungsi bank syariah disamping menghimpun dana dan menyalurkan dana kepada masyarakat, bank syariah memberikan pelayanan jasa perbankan kepada nasabahnya. Pelayanan jasa bank syariah ini diberikan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat dalam menjalankan aktivitasnya. Berbagai jenis produk pelayanan jasa yang dapat diberikan oleh bank syariah antara lain jasa pengiriman uang (*transfer*), pemindah bukuan, penagihan surat berharga dan lain sebagainya.

3. Prinsip Dasar Bank Syariah

Menjalankan kegiatan operasionalnya, perbankan syariah memiliki prinsip dasar yang harus dipatuhi. Hal ini dikarenakan bahwa perbankan syariah menjalankan kegiatan syariahnya harus dijalankan oleh beberapa unsur yang diikat dalam prinsip dasar. Unsur-unsur tersebut meliputi unsur kesesuaian dengan syariah islam dan unsur legalitas operasi sebagai lembaga keuangan.

Sumber pelaksanaan kegiatan Bank prinsip syariah dasar hukumnya adalah Al-qur'an dan Hadist. Bank dengan prinsip syariah mengharamkan penggunaan pinjaman dengan bunga tertentu yang sering disebut dengan riba. Sebagaimana dijelaskan dalam dalil Al-qur'an surah Al Baqarah ayat 275 dan surah Ali Imran ayat 130 yang berbunyi:³

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَىٰ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya :“Orang-orang yang Makan (mengambil) riba[174] tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila[175]. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti

³ Al-qur'an al-Baqarah ayat 175.

(dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu[176] (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya” (Al-Baqarah ayat 275).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٧٥﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan Riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan (Ali-Imran ayat 130).⁴

Prinsip-prinsip tersebut telah menjadi landasan yang kuat bagi pengelola perbankan syariah. Adapun prinsip dasar dalam perbankan syariah tersebut antara lain :

1. Larangan terhadap transaksi yang mengandung barang atau jasa yang diharamkan.
2. Larangan terhadap transaksi yang diharamkan sistem dan prosedur perolehan keuntungannya.⁵

4. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan, dimana angka yang di

⁴ Al-qur'an surah Ali-imran ayat 130.

⁵ Andrianto & Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)* (Jakarta: Qiara Media, 2019), hlm. 6.

angka yang dioerbandingkan dapat berupa angka-angka yang dalam satu periode maupun bebrapa periode.⁶

5. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

Capital Adequacy Ratio (CAR) merupakan ukuran dari jumlah modal bank dinyatakan sebagai persentase paparan kredit tertimbang menurut risikonya⁷. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas yakni faktor permodalan dapat berpengaruh pada peningkatan efisiensi operasional sehingga bank dapat mengembangkan aktivitas dan dan kapasitas usahanya⁸.

Rasio ini dirumuskan dengan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Inti} + \text{Modal Pelengkap}}{\text{Aset tertimbang menurut resiko}} \times 100\%$$

Pada peraturan BI (Bank Indonesia) tentang kecukupan Modal/KPPM Bank Umum yang berdasarkan pada prinsip syariah. Berikut Ini adalah ketentuan BI mengenai kriteria penilaian Rasio CAR:

Tabel II.1
⁹Peringkat Penilaian CAR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat Baik
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Baik
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Baik

⁶ Kasmir, *Analisis laporan keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018), hlm. 104.

⁷ Paramartha, I Made & Darmayanti, Ni Putu Ayu, “Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk.’, *E-Jurnal Manajemen Unud*” Vol. 6, No. 2 (2017): hlm. 67.

⁸ Fajar Adiputra, “Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarig Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 135.

4	$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Baik
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Baik

Sumber : Surat Edaran No.10/SEK.OJK.03/2014

6. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank syariah dalam menggunakan sumber dana untuk memenuhi biaya operasional bank tersebut. Dimana pendapatan pokok operasional bank syariah didapat dari pendapatan bagi hasil dan pendapatan operasi lainnya.

Rasio BOPO merupakan salah satu rasio yang nilai perubahannya paling diperhatikan karena termasuk dalam kriteria penilaian tingkat kesehatan bank syariah. Ketika rasio BOPO meningkat maka menunjukkan biaya operasional juga meningkat sehingga pendapatan sebelum pajak mengalami penurunan dan profitabilitas bank juga semakin rendah. Sedangkan rebdan rasio BOPO maka menunjukkan keberhasilan bank dalam mengelola pendapatan operasionalnya dan mengendalikan biaya operasionalnya dengan baik, dan pada akhirnya profitabilitas bank akan mengalami kenaikan.

Untuk mencari besar presentase BOPO bank syariah dapat dihitung dengan rumus berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sedangkan untuk menilai keehatan bank syariah melalui rasio BOPO dapat menggunakan kriteria penilaian sebagai berikut :

Tabel II.2
Peringkat Penilaian BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$BOPO \leq 83\%$	Sangat Sehat
2	$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup Sehat
4	$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang Sehat
5	$BOPO > 89\%$	Tidak Sehat

Sumber Data : Surat Edaran No.10/SEK.OJK.03/2014

7. *Non Performing Financing* (NPF)

Pembiayaan bermasalah merupakan risiko penyaluran dana / cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai dengan penjanjian sehingga terdapat tunggakan atau ada potensi kerugian diperusahaan tersebut sehingga menyebabkan timbulnya risiko dikemudian hari bagi Bank dalam arti luas mengalami kesulitan dalam penyelesaian kewajiban-kewajiban terhadap bank baik dalam bentuk pembayaran.¹⁰

Tabel II.3
Peringkat Penilaian NPF

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF \leq 7\%$	Sangat Lancar
2	$7\% < NPF \leq 10\%$	Lancar
3	$10\% < NPF \leq 13\%$	Cukup Lancar
4	$13\% < NPF \leq 16\%$	Kurang Lancar
5	$NPF > 16\%$	Tidak Lancar

Sumber data : SE.OJK.03/2019

$$NPF = \frac{\text{Total Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

¹⁰ Wandisyah R.Hutagalung, "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* di Moderasi oleh Variabel Inflasi " *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*" Vol. 7, No. 1 (2019): hlm. 150.

Tingginya NPF menandakan bank mempunyai pembiayaan bermasalah banyak dan nilai NPF rendah menandakan pembiayaan bermasalah sedikit. Hal tersebut mempengaruhi kinerja bank dan berdampak pada perolehan laba. Laba berkaitan dengan profitabilitas, maka dari itu disimpulkan bahwa tingkat NPF akan mempengaruhi tingkat profitabilitas.

8. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk *rasio Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% hingga 110%. Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110%, berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin riskan kondisi likuiditas bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas

bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif).¹¹ Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Pembiayaan yang Disalurkan}}{\text{Dana yang Diterima Bank}} \times 100\%$$

Tabel II.4
Peringkat Penilaian FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat memadai	$50\% < \text{FDR} \leq 75\%$
2	Memadai	$75\% < \text{FDR} \leq 85\%$
3	Cukup memadai	$85\% < \text{FDR} \leq 100\%$
4	Kurang memadai	$100\% < \text{FDR} \leq 120\%$
5	Tidak memadai	$\text{FDR} > 120\%$

Sumber : SE BI No. 13/24/DPNP 2011

9. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dengan laba yang dihasilkan.¹²

Profitabilitas menghubungkan laba dengan aktiva dapat diukur dengan *return On Asset* (ROA). Rasio ROA (*Return On Aset*) adalah

¹¹ Suryani, "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Walisongo* Vol. 19, No. 1 (2011).

¹² Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, hlm. 196.

rasio yang menunjukkan kemampuan asset yang ada dan digunakan untuk menghasilkan laba.¹³ ROA dapat digunakan untuk menilai apakah perusahaan sudah efisiensi dalam menggunakan aktivitya atau belum. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dihitung dengan rumus berikut:¹⁴

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Tabel II.5
Peringkat Penilaian ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	ROA > 1,450	Sangat Baik
2	1,215 % < ROA ≤ 1,450 %	Baik
3	0,999 % < ROA ≤ 1,215 %	Cukup Baik
4	0,765 % < ROA ≤ 0,999%	Kurang Baik
5	ROA ≤ 0,765 %	Tidak Baik

Sumber Data : *SE.OJK.03/2019*

B. Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian terdahulu mengenai Pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas di Bank Umum Syariah di Indonesia.

Tabel II.6
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Fajar Adiputra/skripsi UIN Syarif Hidayatullah	Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap profitabilitas (ROA	Menunjukkan bahwa secara simultan variabel dependen (ROA dan ROE)

¹³ Zuardi, Hardiansyah Fadli, "Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*" Vol. 5, No. 2 (2019): hlm. 202.

¹⁴ Abdul Nasser Hasibuan, dkk, *Audit Bank Syariah*, hlm. 137-138.

	Jakarta/Skripsi/2017	dan ROE) pada Bank Umum Syariah	dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari CAR, NPF, FDR dan BOPO.
2	Rima Cahya Suwarno & Ahmad Mifdlol /Jurnal Bisnis, Vol.6, No.1/2018	Analisis Pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG Terhadap kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017.	Menunjukkan bahwa variabel NPF, FDR, BOPO, CAR dan GCG secara simitental mempengaruhi kinerja keuangan bank umum syariah di Indonesia periode 2013-2017.
3	Nining amaliah /Tesis Universitas Muhammadiyah Malang /2018	Penngaruh CAR,FDR,NPf,NOM terhadap profitabilitas dengan BOPO sebagai Variabel Mediasi (Study pada perusahaan perbankan syariah sejawa yang listing di OJK periode 2013-2016)	Variabel CAR,FDR,NPF,NOM memiliki pengaruh positif signifikan terhadap return on assest, sedangkan variabel biaya operasional per pendapatan operasional memiliki pengaruh negatif terhadap return on assest.
4	Iqbal Ramadhani / Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Brawijaya malang 2018	Analisis Pengaruh FDR,CAR,NPF,dan BOPO terhadap Pofitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi kasus bank syariah mandiri periode 2008-2017	FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA sedangkan CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA,NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap ROA.
5.	Dwi Hermawan dan Shoimatul Fitria / <i>Journal of Managemen</i> ,vol 8, No.1 / 2019	Pengaruh CAR,NPF, FDR dan BOPO Terhadap Tingkat Profitabilitas dengan Variabel Konttrol Size (Studi kasus pada PT.Bank Muamalat Indonesia	Hasil penelitian ini adalah CAR tidak memiliki efek positif signifikan terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat indonesia.NPF dan BOPO memiliki efek

		Periode 2010 – 2017.	negati dan signifikan terhadap profitabilitas PT.Bank Muamalat Indonesia. Sementara FDR memiliki efek positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas PT.Bank Muamalat Indonesia.
6.	Danny Syachreza dan Rimi guliana / Jurnal Akutansi fan Manajemen,vol.17 No.01/ 2020	Analisi Pengaruh CAR, NPF, FDR, <i>Bank zise</i> , BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia	<p>Hasil penelian ini membuktikan bahwa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. CAR, FDR, Bank Zise tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2017 2. NPF dan BOPO berpengaruh signifikan negatif terhadap profitbillitas (ROA) pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2017 3. Secara simultan CAR, NPF< FDR, Bank Zise dan BOPO berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA pada bank umum syariah yang terdaftar di OJK periode 2012-2017.

7.	Maya Mariya Ulfa Hasanah, skripsi UIN walisongo 2020	Analisis Pengaruh CAR, NPF,FDR, BOPO, Inflasi dan GDP terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia pada masa pandemi covid-19	Dari hasil Uji Hipotesis secara simultan (F) variabel FDR,NPF, BOPO, Infalsi dan GDP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabililtas (ROA) bank umum syariah
8.	Raden Hario Daffa Alaamsah, dkk/ Jurnal Kajian Ekonomi Syariah ,Volume 5, No.2 / 2021	Pengaruh NPF, CAR, Dan FDR Terhadap profitabilitas Bank umum syariah di Indonesia	Berdasarkan hasil uji hopotesis ditemukan bahwa NPF memengaruhi secara negatif terhadap profitabilitas, CAR memengaruhi secara positif terhadap profitabilitas, dan untuk FDR tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas . Dan secara simultan NPF, CAR, dan FDR turut mempengaruhi prfitabilits secara bersamaan.
9.	Laila Nur Azizah/ Skripsi Universitas Islam Indonesia Jogyakarta/2021	Analisis Pengaruh FDR, NPF, BOPO, NOM, dan CAR Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Di Indonesia	Hasil penelitian ini menunjukkan ahwa FDR, BOPO, NOM, dan CA berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilita (ROA), sementara NPF tidak signifikan.
10.	Annisa Rahayu, dkk/ Jurnal Ekuitas, Vol3, NO 3/ 2022	Pengaruh CAR, BOPO,dan FDR terhadap NPF Pada Bank Syariah Indonesia periode	Dari penelitian menunjukkan bahwa NPF terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap

		tahun 2016-2021	CAR, BOPO, dan FDR. Kapabilitas prediksi ketiga variabel terhadap NPF sebesar 56,6 %, sementara sisanya terpengaruhi faktor dri luar penelitian.
--	--	-----------------	--

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fajar adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Rasio CAR, FDR, dan BOPO pada bank umum syariah, sedangkan perbedaannya yaitu fajar meneliti tentang pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas dengan Rasio ROE sedagkan peneliti menggunakan ROA.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Rima cahya suwarno dan ahmad mifdlol muthohar adalah sama sama menganalisi pengaruh CAR, BOPO, dan FDR di bank umum syariah di indonesia, sedangkan perbedaannya yaitu penelian rima dan mifdhol meneliti tentang analisis pengaruh NPF, FDR, BOPO, CAR, dan GCG terhadap kinerja keuangan (ROA) bank umum syariah sedangkan peneliti meneliti pengaruh rasio profitabilitas pada bank umum syaria di indonesia tidak menggunakan GCG.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nining Ahliah adalah sama-sama meneliti tentang menganalisis pengaruh CAR, FDR, BOPO, sedangkan perbedaannya adalah penelitian Nining Ahliah menggunakan pengujian hipotesis menggunakan *path analysis* atau analisis jalur sedangkan penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis dengan

perhitungan SPSS dengan signivikan 0,05.

Seterusnya, persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian Iqbal Ramadhani adalah sama-sama dianalisis dengan analisi regresi linier berganda, sedangkan perbedaan Seterusnya yaitu persamaan penelitian ini dengan penelian Fajar adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh Rasio CAR, FDR, dan BOPO pada bank umum syariah, sedangkan perbedaannya yaitu fajar meneliti tentang pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas sedagkan peneliti meneliti tentang pengaruh CAR, BOPO,NPF dan FDR terhadap profitabilitas.

Selanjutnya persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian Dwi sama-sama menggunakan variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO sedangkan perbedaannya dwi menggunakan variabel *Control Size* sedangkan peneloti tidak menggunakan variabel *Control Size*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Danny Syachreza & Rimi Gusliana yaitu pengambilan data penelitian dengan menggunakan metode dokumntasi yang diambil dari situs www.ojk.go.id, sedangkan perberdaan Danny Syachreza & Rimi Gusliana yaitu Pengaruh CAR, NPF, FDR, *Bank zise*, BOPO Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Di Indonesia sedangkan peneliti meneliti pngaruh profitabilitas bank di Bank Umum Syariah di Indoneisa.

Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian Maya Mariya Ulfa Hasanah yaitu tempat penelitian di Bank Umum Syariah, sedangkan perbedaannya Maya Mariya Ulfa Hasanah waktu penelitiannya pada masa pandemi Covid 19 sedangkan peneliti waktu penelitiannya periode 2017-

2021.

Kemudian persamaan penelitian ini dengan penelitian Dwi sama-sama menggunakan variabel CAR, NPF, FDR dan BOPO sedangkan perbedaannya dwi menggunakan variabel *Control Size* sedangkan peneliti tidak menggunakan variabel *Control Size*.

Seterusnya yaitu persamaan penelitian ini dengan penelitian Raden Hario dkk adalah sama-sama memiliki variabel CAR, NPF, FDR dan profitabilitas, sedangkan perbedaannya yaitu penelitian Raden Hario dkk menggunakan *evIEWS 9* dan *microsoft Exel* untuk teknik analisis data sedangkan peneliti menggunakan SPSS 10 dan *Microsoft Exel* untuk teknik analisis data.

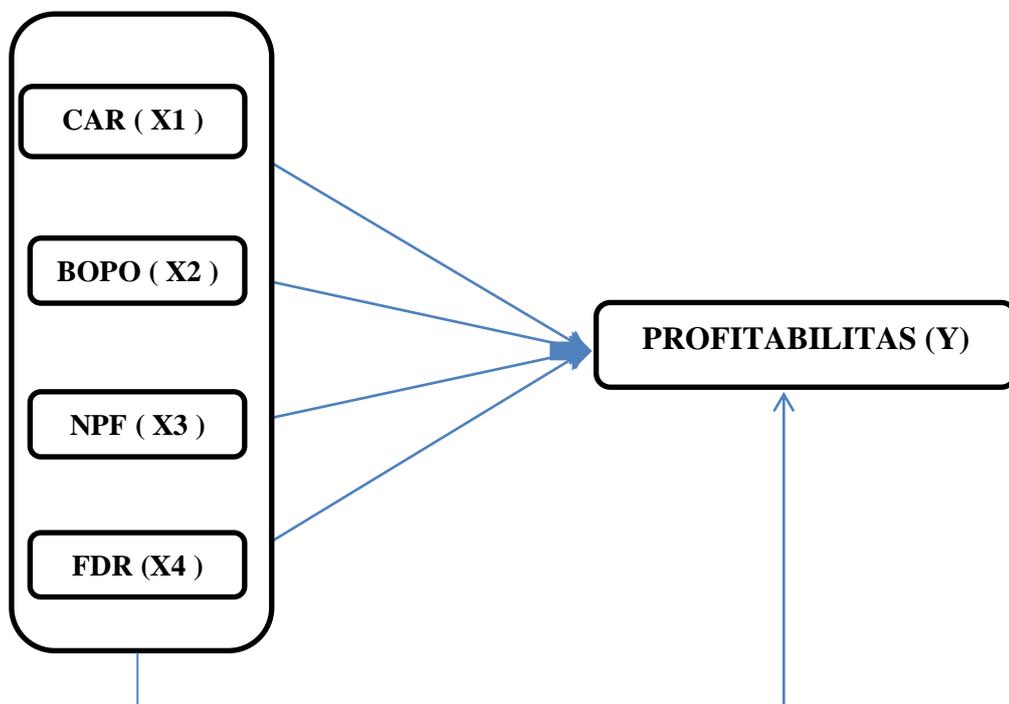
Kemudian, persamaan penelitian ini dengan penelitian penelitian Laila Nur Azizah sama-sama meneliti tentang pengaruh FDR, NPF, BOPO dan CAR terhadap Profitabilitas sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian Laila menambahkan variabel NOM sedangkan peneliti tidak menambahkan variabel NOM.

Persamaan penelitian ini dengan Persamaan penelitian ini dengan penelitian Annisa Rahayu dkk yaitu sama-sama memiliki variabel CAR, BOPO, dan FDR sedangkan perbedaannya penelitian Annisa Rahayu dkk meneliti pada tahun 2016-2021 menggunakan data triwulan pada Bank BRI syariah sedangkan peneliti data penelitian diambil mulai 2017-2021 data Bank Umum Syariah.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah.¹⁵ Kerangka pikir disusun sebagai argumentasi yang menjelaskan hubungan yang mungkin terdapat diantara berbagai faktor yang saling berkaitan dan membentuk konstelasi permasalahan. Kerangka pikir penelitian ini disusun secara rasional dengan memperlihatkan variabel X berpengaruh atau tidaknya terhadap variabel Y.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Kerangka pikir penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR sebagai variabel independen (X) terhadap Profitabilitas (ROA) sebagai variabel dependen (Y).

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2021).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis adalah sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis diantara dua atau lebih variabel yang diungkap dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumumusa masalah dengan hipotesis, karna perumusan masalah merupakan pertanyaan penelitian.¹⁶

Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini hipotesis yang di ajukan peneliti adalah sebagai berikut :

H1 : CAR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₁ : CAR tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H2 : BOPO berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₂ : BOPO tidak berpenaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H3 : NPF berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₃ : NPF tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H4 : FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum

¹⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 79.

syariah.

H0₄ : FDR tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank

Umum syariah.

H5 : CAR, BOPO, NPF, FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas

pada bank umum syariah.

H0₅ : CAR, BOPO, NPF, FDR tidak berpengaruh positif terhadap

Profitabilitas pada bank Umum syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil data melalui situs resmi OJK dan laporan Keuangan Bank Umum Syariah dari situs resmi Bank yang bersangkutan dengan penelitian ini, dari bulan Agustus 2022 sampai dengan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif, menurut Nazir metode deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.¹ Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta fakta, sifat sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.² Dalam pendekatan ini, metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data-data laporan keuangan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiyono adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

¹ Nazir Moh, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 78.

² Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif; Quantitative Research Approach* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 112.

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini Laporan Keuangan Gabungan Bank Umum Syariah yang terdapat di OJK mulai dari tahun 2017-2021. Yang dimana sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 unit dari data bulanan setiap laporan gabungan keuangan Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2021 yang dimana data diperoleh dari laporan bulanan gabungan Bank Umum Syariah dalam jangka 5 tahun.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dari penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan studi pustaka. Data yang diperoleh dari dokumen dokumen yang diambil dari website resmi perusahaan dan website resmi yang berhubungan dengan penelitian, dan juga studi pustaka yaitu dengan mengadakan studi penelaahan terhadap catatan catatan, laporan laporan yang diperlukan sehubungan dengan penelitian ini.

E. Analisis Data

Analisi yang di gunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS dengan menggunakan taraf signifikan 0,5 dengan jumlah data laporan keuangan bank umum syariah sebanyak 60 unit sampel berupa laporan keuangan Bank Umum Syariah yang dimana data diambil dari laporan gabungan dari 9 Bank Umum Syariah dari tahun 2017-2021. Adapun Bank Umum Syariah yang termasuk sampel penelitian, yaitu :

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 90.

Tabel III.1
Nama-nama Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Viktoria Syariah
3.	Bank Jabar Banten Syariah
4.	Bank Mega Syariah
5.	Bank Panin Dubai Syariah
6.	Bank Bukopin Syariah
7.	Bank BCA Syariah
8.	Bank BTPN Syariah
9.	Bank Aceh Syariah

Pada analisis data panel, beberapa langkah perlu di lakukan diantaranya :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rat dan

standar deviasi.⁴ Hal ini diperlukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil disampaikan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Pengujian normalitas didalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, untuk menentukan apakah suatu sampel berasal suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu / mengikuti distribusi statistik tertentu dengan taraf signifikan 0,5. Pedoman yang digunakan untuk pengambilan kesimpulan yaitu :

9. Jika nilai sig (2-tailed). $> 0,05$: Maka distribusi data positif
10. Jika nilai sig (2-tailed). $< 0,05$: Maka distribusi data tidak positif.⁵

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah rancangan untuk menentukan apakah ada kolerasi yang tinggi antara variabel independen dalam model regresi linear berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi antara variabel independen dengan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen terganggu.

Kriteria Multikolinearitas :

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV Alfabeta, 2013), hlm. 207.

⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 34.

1. Jika nilai Profitabilitas < 10 atau Nilai Rasio Keuangan $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
2. Jika Nilai Profitabilitas > 10 atau Nilai Rasio Keuangan $< 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
3. Jika Koefisien Kolerasi masing-masing variabel bebas $> 0,01$ maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,01$ maka terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode (t) dengan periode sebelumnya ($t - 1$). Secara sederhana analisis regresi terdiri dari menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga tidak boleh korelasi antara pengamatan dan data observasi sebelum.

Uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtun waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *Cross section* seperti koesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serentak.

Kriteria uji autokorelasi :

1. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari ($4-dL$) maka hipotesis 0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
2. Jika d terletak antara dU dan ($4-dU$) , maka hipotesis diterama, yang berarti tidak ada autokorelasi.
3. jika d terletak antara dL dan dU atau diantara ($4-dU$) dan ($4-dL$) , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pemeriksaan apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain. Salah satu regresi yang memenuhi persyaratan yaitu bahwa adanya kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut *homoscedasticity*.

Kriteria :

1. Jika ada pola tertentu (bergelombang , melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastitas.
2. Jika tidak ada pola serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas.⁶

3. Uji Statistik Model

c. Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara koefisien determinasi untuk data silang tempat relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan data runtun

⁶ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan spss* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017), hlm. 76.

waktu biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.⁷

d. Analisis Regresi

Analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen satu atau lebih variabel independen. Analisis ini dapat digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel dan untuk membuat prediksi atas hubungan masa depan antara dua variabel tersebut.

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang merupakan sebuah pendekatan atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.

Rumus analisis regresi berganda

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Y = Variabel dependen/ Profitabilitas (variabel terikat)

a = Konstanta (nilai dari Y apabila X1, X2,....., Xn = 0)

b1= Koefisien regresi untuk Variabel CAR (berpengaruh positif atau negatif)

X1= CAR (*Capital adequacy ratio*)

b2 = Koefisien regresi untuk Variabel BOPO (berpengaruh positif atau negatif)

X2 = BOPO (Badan Operasional Dan PEndapatan Operasional)

b3 = Koefisien regresi untuk Variabel NPF (berpengaruh positif atau negatif)

⁷ Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 240-241.

X3 = NFP (*Non Performing financing*)

b4= Koefisien regresi untuk Variabel FDR (berpengaruh positif atau negatif)

X4= FDR (*financing to Deposite Ratio*)

e. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,5 (50%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Hipotesis di terima jika taraf signifikan (α) < 0,05 dan Hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05.

Kriteria:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terkait

Atau

- a. Jika $sig < 0,05$ maka terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat
- b. Jika $sig > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (uji F) bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh pengaruh dari seluruh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Adapun ketentuan dari uji F yaitu sebagai berikut (Ghozali,2016) :

- a. Jika nilai signifikan $F < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
Artinya semua variabel independen/bebas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.
- b. jika nilai signifikan $F > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 artinya, semua variabel independen/bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen/terikat.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan terhadap hubungan antara 2 variabel atau lebih . atas definisi diatas dapat diartikan bahwa hipotesis merupakan jawaban atau dugaan sementara harus diuji kebenarannya.

Berdasarkan teori dan permasalahan yang ada dalam penelitian ini adalah

H_1 : CAR berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H_{0_1} : CAR tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H1 : BOPO berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₂ : BOPO tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H1 : NPF berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₃ : NPF tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H1 : FDR berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₄ : FDR tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada bank Umum syariah.

H5 : CAR, BOPO, NPF, FDR berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank umum syariah.

H0₅ : CAR, BOPO, NPF, FDR tidak berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada bank Umum syariah.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Lembaga Keuangan Syariah (LKS) di Indonesia muncul pertama kali 1980-an dalam bentuk lembaga keuangan mikro syariah (LKMS), diawali dengan berdirinya *Baithul Tamwil Teknosa* (BTT) di Bandung pada tahun 1984 yang disusul dengan berdirinya Koperasi Ridho Gustu (KRG) di Bandung pada tahun 1989. Selain itu pada akhir tahun 1980-an muncul BPR Syariah pertama, Bank Syariah belum muncul pada saat itu karena UU perbankan berlaku saat itu adalah UU nomor 13 tahun 1967, belum mengakomodasi beroperasinya Bank Syariah.¹

Pada tahun 1990 Majelis Ulama Indonesia (MUI) membentuk kelompok kerja mendirikan Bank Islam di Indonesia pada tanggal 18-20 Agustus 1990, MUI menyelenggarakan lokakarya tersebut kemudian dibahas lebih mendalam pada Musyawarah Nasional IV MUI di pada tanggal 25-27 Agustus 1990 yang menghasilkan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian Bank Islam di Indonesia yang dinamakan kelompok tersebut diberi nama Tim Perbankan MUI dengan diberi tugas untuk melakukan pendekatan dan konsultan dengan semua pihak terkait.

Tim perbankan MUI tersebut berhasil mendirikan Bank Syariah di Indonesia yaitu PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) yang berdiri pada

¹ Muhammad kurniawan, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020), hlm. 5.

Tanggal 10 November 1991, kemudian tanggal 01 Mei 1992 BMI resmi beroperasi. Pada awal masa beroperasinya keberadaan bank syariah belum memperoleh perhatian yang optimal dalam tatanan sektor perbankan nasional. Operasi bank berlandaskan hukum menggunakan sistem Syariah yang saat itu hanya diakomodir dalam salah satu ayat tentang “bank dengan sistem bagi hasil” pada UU No.07 tahun 1992.

Pada tahun 1998 pemerintah dan Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) melakukan penyempurnaan UU No.07 tahun 1992 menjadi UUD 10 tahun 1998 yang secara tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan di Indonesia (*dual banking system*) yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah.²

Lahirnya UU Perbankan Syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) sebanyak 5 menjadi 11 BUS dalam kurun waktu kurang dari 2 tahun (2009-2010). Pada tahun 2019 OJK mendata bank umum syariah sebanyak 14 Bank umum syariah, Sejak mulai dikembangkannya sistem perbankan Syariah di Indonesia dalam pengembangan keuangan Syariah nasional sudah banyak mencapai kemajuan, baik dari aspek kelembagaan dan infrastruktur penunjang, perangkat regulasi dan sistem pengawasan, serta literasi masyarakat terhadap layanan jasa keuangan.

² Andrianto & Firmansyah, *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*, hlm. 6.

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan berupa data deskriptif yaitu data yang menganalisis data-data laporan keuangan Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2021. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) , *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia dari tahun 2017-2021. Adapun data penelitian ini diperoleh dari publikasi Laporan statistik Perbankan Syariah yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang bisa diakses melalui www.ojk.go.id.

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Data

d. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Analisis deskriptif meliputi penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mean dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rat dan standar deviasi. Adapun hasil penelitian statistik deskriptif disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV.1
Statistic deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	60	1190	7403	4664.92	1697.103
CAR	60	16.14	25.70	20.3510	2.56930
BOPO	60	1.33	97.01	70.7763	35.13047
NPF	60	2.58	5.27	3.7628	.69888
FDR	60	70.11	84.74	78.7065	2.71629
Valid N (listwise)	60				

Sumber Data : *Data diolah SPSS*

Berdasarkan tabel diatas, diketahui output uji statistic deskriptif menunjukkan jumlah data pengamatan sebanyak 60 sampel. Dengan penjabaran tiap variabel sebagai berikut :

1. Dari 60 sampel nilai Profitabilitas (Y) terkecil (minimum) adalah 1190 dan nilai terbesar (maximum) adalah 7403. Rata-rata nilai profitabilitas (Y) dari 60 sampel adalah 4664.92 dengan standar deviasi sebesar 1697.103.
2. Dari 60 sampel nilai CAR (X1) terkecil (minimum) adalah 16.14 dan nilai terbesar (maximum) adalah 25.70. Rata-rata nilai CAR (X1) dari 60 sampel adalah 20.3510 dengan standar deviasi sebesar 2.56930.
3. Dari 60 sampel nilai BOPO (X2) terkecil (minimum) adalah 1.33 dan nilai terbesar (maximum) adalah 97.01. Rata-rata nilai BOPO (X2)

dari 60 sampel adalah 70.7763 dengan standar deviasi sebesar 35.13047.

4. Dari 60 sampel nilai NPF (X3) terkecil (minimum) adalah 2,58 dan nilai terbesar (maximum) adalah 5.27. Rata-rata nilai NPF (X3) dari 60 sampel adalah 3.7628 dengan standar deviasi sebesar .69888.
5. Dari 60 sampel nilai FDR (X4) terkecil (minimum) adalah 70.11 dan nilai terbesar (maximum) adalah 84.74. Rata-rata nilai FDR (X4) dari 60 sampel adalah 78.7065 dengan standar deviasi sebesar 2.71629.

e. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sampel yang dipilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak. Pengujian normalitas didalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, untuk menentukan apakah suatu sampel berasal suatu populasi yang memiliki sebaran data tertentu / mengikuti distribusi statistik tertentu dengan taraf signifikan 0,5. Berdasarkan pengujian uji normalitas dengan SPSS berikut hasil dari *one-sample Kolmogorov-smirnov test* sebagai berikut :

Tabel IV.2
Uji Normalitas *Kolmogorov-smirnov test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	699.46759729
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082

1 (Constant)	-	6203.785						
CAR	3445.036	86.856	.614	4.670	.000	.179	5.598	
BOPO	-2.291	3.135	-.047	-.731	.468	.734	1.363	
NPF	-926.758	266.334	-.382	-3.480	.001	.257	3.895	
FDR	44.533	57.688	.071	.772	.443	.362	2.760	

a. Dependent Variable: Profit

Sumber Data : *Dat diolah SPSS*

Berdasarkan hasil *output* seperti diatas, dapat dilihat bahwa Variabel CAR *tollernace* adalah $0,179 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $5,598 < 10$. Kemudian Variabel BOPO *tolerance* bernilai $0,734 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,363 < 10$. Variabel NPF *tolerance* bernilai $0,257 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $3,895 < 10$. Variabel FDR *tolerance* bernilai $0,362 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $2,760 < 10$. Maka dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari keempat variabel diatas lebih besar dari $0,1$ ($tolerance > 0,1$) dan $VIF < 10$. Sehingga tidak terjadi multikolinearitas di dalam penelitian ini.

g. Hasil Uji Autokorelasi

Uji Autokoralasi merupakan uji untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana analisis regresi terdiri dari menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga tidak boleh korelasi antara pengamatan dan data observasi sebelum. Uji Autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtun waktu) dan tidak perlu dilakukan pada data *Cross section* seperti koesioner dimana pengukuran semua variabel dilakukan secara serentak. Berdasarkan Uji autokorelasi dengan SPSS didapatkan *output* sebagai berikut :

Tabel IV.4
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profit

Sumber data : *Data diolah SPSS*

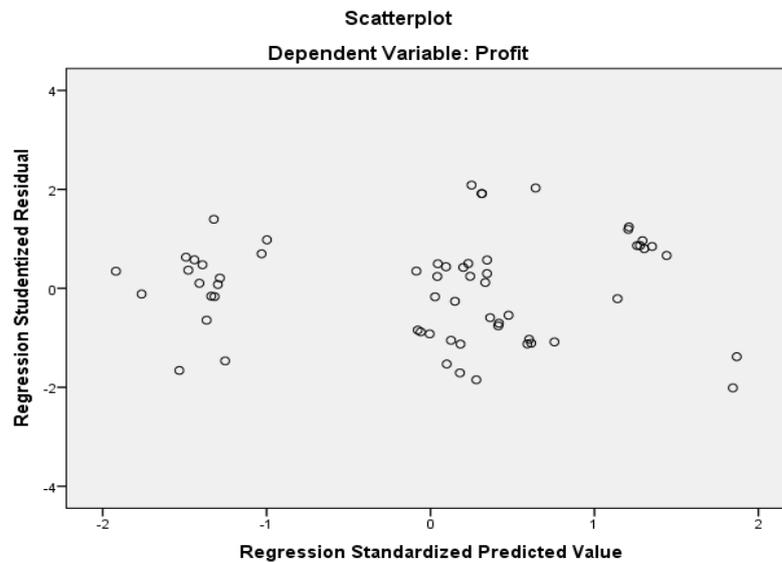
Dari data diatas dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 0,607 yang artinya jika nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ atau $(-2 \leq 0,944 \leq +2)$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

h. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan pemeriksaan apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu residu dan pengamatan lain. Salah satu regresi yang memenuhi persyaratan yaitu bahwa adanya kesamaan dalam varians antara residu dari satu pengamatan dan lainnya yang disebut *homoscedasticity*.

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas dengan menggunakan aplikasi SPSS didapat *output* sebagai berikut :

Gambar IV.1
Uji Heteroskedastitas



Sumber data : *Data diolah SPSS*

Berdasarkan gambar di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa diagram pancar tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi pada penelitian ini tidak mengandung heteroskedastisitas.

2. Pengujian Hipotesis

a. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel dependen satu atau lebih variabel independen. Analisis ini dapat digunakan untuk menilai kekuatan hubungan antara variabel dan untuk membuat prediksi atas hubungan masa depan antara dua variabel tersebut. Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda yang merupakan sebuah pendekatan atau prediksi yang melibatkan lebih dari satu variabel

bebas atau prediktor.

Penelitian ini menganalisis pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah dengan pengamatan laporan keuangan dari tahun 2017-2021. Hasil persamaan regresi sebagai berikut :

Tabel IV.5
Persamaan Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3445.036	6203.785	
	CAR	405.598	86.856	.614
	BOPO	-2.291	3.135	-.047
	NPF	-926.758	266.334	-.382
	FDR	44.533	57.688	.071

a. Dependent Variable: Profit

Sumber data : *Data olahan SPSS*

Dari tabel di atas diperoleh hasil regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar -3445,036 artinya apabila variabel CAR, BOPO, NPF dan FDR konstan atau 0 maka Profitabilitas adalah sebesar 3445,036.
2. Koefisien regresi variable CAR sebesar 405,598 artinya apabila variabel CAR meningkat 1 %, maka Profitabilitas akan naik sebesar 405,598 % dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien

bernilai positif terhadap profitabilitas artinya CAR akan diikuti dengan peningkatan Profitabilitas.

3. Koefisien regresi *variable* BOPO sebesar -2,291 artinya apabila variabel BOPO meningkat 1 %, maka Profitabilitas akan turun sebesar 2,291 % dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif terhadap Profitabilitas artinya BOPO yang meningkat akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas.
4. Koefisien regresi *variable* NPF sebesar -926,758 artinya apabila variabel NPF meningkat 1 %, maka Profitabilitas akan turun sebesar 926,758 % dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai negatif terhadap Profitabilitas artinya NPF yang meningkat akan diikuti dengan penurunan Profitabilitas.
5. Koefisien regresi *variable* FDR sebesar 44,533 artinya apabila variabel FDR meningkat 1 %, maka Profitabilitas akan naik sebesar 44,533 % dengan asumsi variabel lainnya tetap. Nilai koefisien bernilai positif terhadap Profitabilitas artinya FDR yang meningkat akan diikuti dengan kenaikan Profitabilitas.

b. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen atau variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Apabila nilai probabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,5 (50%) maka suatu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Hipotesis di terima jika taraf signifikan (α) <

0,05 dan Hipotesis ditolak jika taraf signifikan (α) > 0,05. Berikut ini hasil uji t yang telah diolah menggunakan SPSS akan disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV.6
Uji T (Parsial)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581
CAR	405.598	86.856	.614	4.670	.000
BOPO	-2.291	3.135	-.047	-.731	.468
NPF	-926.758	266.334	-.382	-3.480	.001
FDR	44.533	57.688	.071	.772	.443

a. Dependent Variable: Profit

Sumber data : *Data diolah SPSS*

Dari table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bahwa t_{hitung} untuk CAR sebesar 4,670. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,67155$. Atau $(4,670 > 1,67155)$ dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$. $H_1 =$ diterima.
2. Bahwa t_{hitung} untuk BOPO sebesar -0,731. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671552$. Atau $(\{-\}0,731 > 1,671552)$ dengan nilai Sig. $0,468 > 0,05$. $H_0 =$ ditolak.
3. Bahwa t_{hitung} untuk NPF sebesar -3,480. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671552$. Atau $(\{-\}3,480 > 1,671552)$ dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$. $H_3 =$ diterima.
4. Bahwa t_{hitung} untuk FDR sebesar 0,772. Sedangkan t_{tabel} dengan $df = n-2$ atau $60-2 = 58$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,671552$. Atau $(0,772 < 1,671552)$ dengan nilai Sig. $0,443 > 0,05$. $H_0 =$ ditolak.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa mampu model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai R square dapat dilihat dari *output* aplikasi SPSS, sebagai berikut :

Tabel IV.7
Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profit

Sumber Data : *Data diolah SPSS*

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa Nilai R^2 sebesar 0,830 atau 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain.

d. Hasil Uji F

Uji signifikan simultan (uji F) bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Dengan kata lain uji F dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh pengaruh dari seluruh pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut *output* dari uji F yang diolah dengan aplikasi SPSS yang tersaji dalam tabel dibawah ini :

Tabel IV.8
Uji F (simultan)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	141063340.324	4	35265835.081	67.194	.000 ^b
Residual	28866040.260	55	524837.096		
Total	169929380.583	59			

a. Dependent Variable: Profit

b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

Sumber Data : *Data diolah SPSS*

Dari hasil tabel output diatas dapat dilihat bahwa F_{hitung} untuk variabel CAR, BOPO, NPF dan FDR sebesar 67,194. Sedangkan F_{tabel} dengan df (N1) = k-1 atau 4-1 = 3 dan df (N2) = n-k atau 60-3=57 sehingga diperoleh $F_{tabel} = 2.77$ Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($67,194 > 2.77$).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh CAR terhadap ROA pada bank umum syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga tolak H_0 . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pangaruh variabel CAR (X1) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya CAR (X1) sebesar 405,598 artinya artinya apabila variabel CAR meningkat 1 persen, maka Profitabilitas akan naik sebesar 405,598 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap,sehingga CAR (X1) mempunyai arah pengaruh positif

terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut berbanding lurus atau searah. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 artinya kontribusi variabel CAR (X1) mempengaruhi Variabel ROA(Y) sebesar 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Berdasarkan teori Mudrajad Kuncoro Suhardjono Apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) naik maka profitabilitas juga akan naik sehingga semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka keuntungan bank juga semakin besar. Dengan kata lain, semakin kecil risiko suatu bank maka semakin besar keuntungan yang diperoleh bank.³ Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yusuf juga menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa BOPO (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,468 > 0,05$ sehingga diterima H_{02} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif variabel BOPO (X2) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya BOPO (X2) sebesar -2,291 artinya BOPO (X2) mempunyai arah pengaruh negatif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan

³ Mudrajad Kuncoro Suhardjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi revisi* (Yogyakarta: BPFE, 2018), hlm. 102.

tersebut signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel BOPO (X2) bertanda negatif, artinya BOPO (X2) tidak berbanding lurus atau tidak searah terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 artinya kontribusi variabel BOPO (X2) mempengaruhi Variabel ROA (Y) sebesar 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar model. Dalam penelitian Variabel BOPO memiliki pengaruh negative terhadap variabel Profitabilitas (ROA) karena variabel BOPO memiliki nilai beta tertinggi terhadap ROA yakni -2,291. Demikian manajemen Perbankan Syariah harus memperhatikan biaya-biaya yang digunakan atau lebih mengefisiensikan penggunaan biaya.

Nilai presentase Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang tinggi akan mengakibatkan laba yang diperoleh suatu bank akan menjadi rendah. Oleh karena itu tingkat Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) akan berbanding terbalik dengan tingkat *Return on Asset* (ROA). Berdasarkan teori Lukman Dendawijaya apabila semakin kecil Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan, dengan adanya efisiensi biaya maka keuntungan yang diperoleh bank akan semakin besar.⁴

⁴ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2019), hlm. 54.

3. Pengaruh NPF terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa NPF (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. sehingga diterima H3. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Negatif variabel NPF (X3) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya NPF (X3) sebesar -926,758 artinya NPF (X3) mempunyai arah pengaruh negatif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel NPF (X3) bertanda negatif, artinya NPF (X3) tidak berbanding lurus atau tidak searah terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 artinya kontribusi variabel NPF (X3) mempengaruhi Variabel ROA (Y) sebesar 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Sehingga dapat dikatakan bahwa keberadaan variabel NPF (sebagai variabel moderasi) akan dapat memperlemah atau menurunkan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan teori muhammad mengatakan semakin tinggi tingkat NPF pada Bank Syariah maka akan rendah pengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Syariah, sebaliknya semakin rendah NPF pada Bank Umum Syariah maka tinggi pengaruh terhadap ROA.⁵

⁵ Muhammad, *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 2017), hlm. 359.

Maka NPF menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi NPF maka semakin buruk kualitas kredit bank tersebut. Resiko kredit yang diterima oleh pihak bank diakibatkan adanya ketidakpastian pengembalian kredit yang telah diberikan.⁶ Dengan adanya NPF yang rendah akan berpengaruh terhadap modal yang dimiliki oleh Bank, dimana jika NPF rendah maka modal yang dikeluarkan oleh Bank untuk menanggung resiko kredit macet menjadi lebih sedikit sehingga modal bank bisa digunakan untuk melakukan investasi dan penyaluran dana kepada masyarakat. Dengan adanya kecukupan modal yang memadai maka bank dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan optimal, dimana kegiatan operasional tersebut akan mempengaruhi profitabilitas jika dikelola secara efisien.⁷

4. Pengaruh FDR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah

Hasil pengujian menunjukkan bahwa FDR (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,443 > 0,05$ sehingga diterima H_{04} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Negatif variabel FDR (X4) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya FDR (X4) sebesar 44,533 artinya FDR (X4) mempunyai arah pengaruh positif

⁶ Ayu Sartika Pane, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*" Vol. 1, No. 1 (2020): hlm. 25.

⁷ Mustikawati Pinasti, "Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum (Periode 2011-2015)," *Jurnal Nominal*, Vol. V11, No. 1 (2018): hlm. 15.

terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan besaran koefisien regresi variabel FDR (X4) bertanda positif, artinya FDR (X4) berbanding lurus atau searah terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Untuk nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 artinya kontribusi variabel FDR (X4) mempengaruhi Variabel ROA (Y) sebesar 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Dalam hubungan FDR dengan ROA adanya hubungan positif atau searah yang dimana apabila nilai FDR meningkat maka profitabilitas juga ikut meningkat dan apabila FDR mengalami menurun maka profitabilitas juga ikut menurun . dalam teori Slamet Ryadi menjelaskan bahwa sanya apabila semakin tinggi penyaluran pembiayaan (FDR) maka ROA yang dihasilkan tinggi, karena FDR dengan ROA mempunyai hubungan yang searah atau berbanding lurus.⁸

Pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR terhadap Profitabilitas Hasil

Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR (X1), BOPO (X2),NPF (X3), FDR (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dibuktikan dengan hasil Pengujian Konstanta sebesar -3445,036 artinya apabila variabel CAR, BOPO, NPF dan FDR konstan atau 0 maka Profitabilitas adalah sebesar -3445,036. Sedangkan hasil Pengujian uji Statistik (Uji F) maka variabel CAR, BOPO, NPF

⁸ Slamet Ryadi, *Analisis laporan Keuangan Bank Syariah* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), hlm. 67.

dan FDR sebesar 67,194. Sedangkan F_{tabel} dengan $df(N1) = k-1$ atau $4-1 = 3$ dan $df(N2) = n-k$ atau $60-3=57$ sehingga diperoleh $F_{\text{tabel}} = 2.77$. Dari hasil pengujian uji statistik F (uji F) maka dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ ($67,194 > 2.77$). dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 artinya kontribusi variabel CAR (X1), BOPO (X2),NPF (X3), FDR (X4) mempengaruhi Variabel ROA (Y) sebesar 81,8% selebihnya 18,2% dipengaruhi variabel lain diluar model.

Maka dapat dijelaskan bahwa sanya pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah tidak tetap dalam menghasilkan pengaruh yang signifikan dalam melaksanakan manajemen pada Bank Umum syariah. Dapat kita lihat penelitian terdahulu yang dimana hasil penelitian Maya Mariana Ulfa yang dimana Dari hasil Uji Hipotesis secara simultan (F) variabel FDR,NPF, BOPO, Infalsi dan GDP memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabililtas (ROA) bank umum syariah.⁹

E. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan peneliti dalam skripsi ini memiliki bantak kekurangan dan keterbatasan, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mana peneltian ini terus berubah-ubah dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan peneliti menemukan referensi yang terkait dengan peneltian ini diperpustakaan dan harus mencari referensi dari media *E-book*, *E-jurnal* dan lainnya.

⁹ Maya Mariya Ulfa Hasanah, “Analisi Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Inflasi dan GDP terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia pada masa pandemi covid-19, Skripsi” (UIN Walisongo, 2020).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil yang didapat dan sudah memulai memulai pengujian mengenai pengaruh CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2017-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. CAR (X1) berpengaruh positif secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji bahwa variabel CAR (X1) berpengaruh positif terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya variabel CAR (X1) meningkat 1 %, maka Profitabilitas akan naik dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. BOPO (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji t diperoleh variabel BOPO (X2) tidak berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya BOPO (X2) mempunyai arah pengaruh negatif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut signifikan.
3. NPF (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan hasil uji t diperoleh Variabel NPF diterima H3. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat variabel NPF (X3) berpengaruh terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya variabel NPF (X3) mempunyai arah

pengaruh positif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh positif yang dihasilkan tersebut signifikan.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Variabel FDR (X4) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Berdasarkan hasil uji t diperoleh diterima H_{04} . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Negatif variabel FDR (X4) terhadap ROA (Y) pada Bank Umum Syariah. Dilihat dari nilai koefisien regresinya FDR (X4) pengaruh negatif terhadap ROA (Y) sehingga arah pengaruh negatif yang dihasilkan tersebut signifikan.
5. Hasil pengujian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, NPF dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah pada tahun 2017-2021 menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan.

B. Saran

Dengan berbagai kekurangan dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian ini. Maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Bank Umum Syariah diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan supaya lebih baik lagi dalam Profitabilitas Bank Umum Syariah.
2. Bagi Peneliti selanjutnya sarankan untuk melakukan penelitian dengan periode terbaru dan periode yang lebih panjang lagi supaya memperoleh data yang lebih *Update*. Selain itu juga diharapkan memperluas indikator Rasio keuangan lainnya dalam mengukur profitabilitas Bank dengan peraturan Bank Indonesia maupun peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Nasser Hasibuan, Nofinawati, dan Rahmat Annam. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.
- Al-qur'an al-Baqarah ayat 175.
- Al-qur'an surah Ali-imran ayat 130.
- Andrianto & Firmansyah. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Jakarta: Qiara Media, 2019.
- Ayu Sartika Pane. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi Syariah*" Vol. 1, No. 1 (2020).
- Fajar Adiputra. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA dan ROE) pada Bank Umum." *Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2017.
- Indah Nur Ainun, Nofinawati dan Windari,. "“ Pengaruh zakat Perbankan dan Corporate Social responsibility terhadap Rasio Profitabilitas Bank Umum Syariah' *Jurnal Manajemen Keuangan Sosial Islam*" Vol. 2, No. 2 (2021).
- Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Juliansyah Noor. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.
- . *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018.
- Lukman Dendawijaya. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2019.
- M. Beyamin AkhtarAli. "Analisis Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia." *Skripsi Universitas Islam Indonesia*, 2018.
- Maya Mariya Ulfa Hasanah. "Analisi Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, Inflasi dan GDP terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah Di Indonesia pada masa pandemi covid-19, *Skripsi*." UIN Walisongo, 2020.
- Mudrajad Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2009.

- Mudrajad Kuncoro Suhardjono. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi revisi*. Yogyakarta: BPFE, 2018.
- Muhammad. *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN, 2017.
- Muhammad kurniawan. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.
- Mustikawati Pinasti. “Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum (Periode 2011-2015),” *Jurnal Nominal*, Vol. V11, No. 1 (2018).
- Nazir Moh. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Nur Hasanah. “Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Skripsi :UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2019),” 2019.
- Paramartha, I Made & Darmayanti, Ni Putu Ayu. ““Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk.’, *E-Jurnal Manajemen Unud*” Vol. 6, No. 2 (2017).
- Rochmat Aldy Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan spss*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Rukajat, Ajat. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif; Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.
- Slamet Ryadi. *Analisis laporan Keuangan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta, 2021.
- . *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan RAD*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sunarti, dkk. “Perbankan Konvensional Versus Perbankan Syariah dalam Realitas Sosiologisnya “, *Jurnal Syariah*” Vol. 12 (2018).
- Surat Edaran No.10/SEK.OJK.03/, 2014.

Suryani. "Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia". *Jurnal Walisongo* Vol. 19, No. 1 (2011).

Wandisyah R.Hutagalung. "Pengaruh *Non Performing Financing* dan Dana Pihak Ketiga terhadap *Return On Asset* di Moderasi oleh variabel Inflasi " *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*" Vol. 7, No. 1 (2019).

Zuardi, Hardiansyah Fadli. "Determinan Profitabilatas Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Ilmu Manajemen dan Bisnis Islam*" Vol. 5, No. 2 (2019).

DATA KINERJA KEUANGAN BANK UMUM SYARIAH

Tahun	Bulan	Profitabilitas	CAR	BOPO	NPF	FDR
2017	Januari	2514	16.99	95.09	4.72	84.74
	Februari	2489	17.04	93.35	4.78	84.74
	Maret	2823	16.98	92.34	4.61	83.53
	April	2801	16.91	92.31	4.82	81.36
	Mei	2844	16.88	92.26	4.75	81.96
	Juni	2848	16.42	90.98	4.47	81.96
	Juli	2714	17.01	91.56	4.5	80.51
	Agustus	2557	16.42	92.03	4.49	81.78
	September	2631	16.16	91.68	4.41	80.12
	Oktober	1859	16.14	94.16	4.91	80.94
	November	1933	16.46	94.05	5.27	80.07
	Desember	1697	17.91	94.91	4.77	79.65
2018	Januari	1190	18.05	97.01	5.21	77.93
	Februari	2125	18.62	93.81	5.21	78.35
	Maret	3557	18.47	89.90	4.56	77.63
	April	3581	17.93	89.75	4.84	78.05
	Mei	3799	19.03	88.90	4.86	79.65
	Juni	3997	20.59	88.75	3.83	78.68
	Juli	3941	20.41	88.69	3.92	79.45
	Agustus	3950	20.46	88.64	3.95	80.45
	September	4145	21.25	88.08	3.82	78.95
	Oktober	3735	21.21	89.36	3.95	79.17
	November	3742	21.39	89.17	3.93	79.69
	Desember	3806	20.39	89.18	3.26	78.53
2019	Januari	4712	20.25	87.69	3.39	77.92
	Februari	4121	20.30	89.09	3.44	77.52
	Maret	4588	19.85	87.82	3.44	78.38
	April	4778	19.60	86.95	3.58	79.57
	Mei	4895	19.61	86.29	3.49	82.01
	Juni	5079	19.55	85.72	3.36	79.74
	Juli	5115	19.72	85.58	3.36	79.90
	Agustus	5209	20.36	85.59	3.44	80.85
	September	5263	20.38	85.14	3.32	81.56
	Oktober	5275	20.53	85.55	3.49	79.10
	November	5375	20.47	85.32	3.47	80.06
	Desember	5598	20.59	84.45	3.23	77.91

2020	Januari	6495	20.29	1.85	3.46	77.90
	Februari	6463	20.47	1.78	3.38	77.02
	Maret	6478	20.36	1.72	3.43	78.93
	April	5404	20.47	1.49	3.41	78.69
	Mei	5029	20.62	1.34	3.35	80.50
	Juni	4886	21.20	1.34	3.34	79.37
	Juli	4821	20.93	1.34	3.31	81.03
	Agustus	4780	20.37	1.36	3.30	79.56
	September	4821	20.41	1.37	3.28	77.06
	Oktober	4827	20.41	1.38	3.18	77.05
	November	4846	21.16	1.39	3.22	77.61
	Desember	5087	21.64	1.46	3.13	76.36
2021	Januari	7087	21.80	85.44	3.20	76.59
	Februari	7239	24.31	82.98	3.18	76.51
	Maret	7329	24.45	82.10	3.23	77.81
	April	7236	24.41	81.86	3.29	76.83
	Mei	7212	24.44	82.33	3.30	76.07
	Juni	7403	24.26	83.15	3.25	74.97
	Juli	7359	24.31	83.48	3.23	74.11
	Agustus	7331	24.66	83.86	3.25	74.25
	September	7350	24.96	81.69	3.19	75.26
	Oktober	6283	23.56	83.79	3.04	74.50
	November	6619	25.68	82.81	2.64	72.07
	Desember	6224	25.71	84.33	2.59	70.12

Tabel I.1
Rasio Bank Umum Syariah

No.	Rasio	Tahun				
		2017	2018	2019	2020	2021
1.	CAR	17,91%	20,39%	20,59%	21,64%	25,71%
2.	BOPO	89,62%	89,18%	84,45%	85,55%	84,33%
3.	NPF	4,77%	3,26%	3,23%	3,13%	2,59%
4.	FDR	84,99%	78,53%	77,91%	76,36%	70,12%

Tabel I.2
Perkembangan Profitabilitas BUS d tahun 2017-2021

Indikator	2017	2018	2019	2020	2021
Bank Umum Syariah					
Total aset (dalam miliar rupiah)	288.027	316.691	350.364	397.07	441.79
ROA (laba)	0,63%	2,24%	2,04%	1,81%	2,55%
Jumlah bank	13	14	14	14	12
Jumlah kantor	1.825	1.875	1.919	2.034	2.035

Tabel II.1
Peringkat Penilaian CAR

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$CAR \geq 12\%$	Sangat Baik
2	$9\% \leq CAR < 12\%$	Baik
3	$8\% \leq CAR < 9\%$	Cukup Baik
4	$6\% < CAR < 8\%$	Kurang Baik
5	$CAR \leq 6\%$	Tidak Baik

Tabel II.2
Peringkat Penilaian BOPO

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$BOPO \leq 83\%$	Sangat Sehat
2	$83\% < BOPO \leq 85\%$	Sehat
3	$85\% < BOPO \leq 87\%$	Cukup Sehat
4	$87\% < BOPO \leq 89\%$	Kurang Sehat
5	$BOPO > 89\%$	Tidak Sehat

Tabel II.3
Peringkat Penilaian NPF

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$NPF \leq 7\%$	Sangat Lancar
2	$7\% < NPF \leq 10\%$	Lancar
3	$10\% < NPF \leq 13\%$	Cukup Lancar
4	$13\% < NPF \leq 16\%$	Kurang Lancar
5	$NPF > 16\%$	Tidak Lancar

Tabel II.4
Peringkat Penilaian FDR

Peringkat	Keterangan	Kriteria
1	Sangat memadai	$50\% < FDR \leq 75\%$
2	Memadai	$75\% < FDR \leq 85\%$
3	Cukup memadai	$85\% < FDR \leq 100\%$
4	Kurang memadai	$100\% < FDR \leq 120\%$
5	Tidak memadai	$FDR > 120\%$

Tabel II.5
Peringkat Penilaian ROA

Peringkat	Kriteria	Keterangan
1	$ROA > 1,450$	Sangat Baik
2	$1,215\% < ROA \leq 1,450\%$	Baik
3	$0,999\% < ROA \leq 1,215\%$	Cukup Baik
4	$0,765\% < ROA \leq 0,999\%$	Kurang Baik
5	$ROA \leq 0,765\%$	Tidak Baik

Tabel IV.1
Statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profit	60	1190	7403	4664.92	1697.103
CAR	60	16.14	25.70	20.3510	2.56930
BOPO	60	1.33	97.01	70.7763	35.13047
NPF	60	2.58	5.27	3.7628	.69888
FDR	60	70.11	84.74	78.7065	2.71629
Valid N (listwise)	60				

Tabel IV.2
Uji Normalitas Kolmogorov-smirnov test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	699.46759729
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.072
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Tabel IV.3
Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581		
	CAR	405.598	86.856	.614	4.670	.000	.179	5.598
	BOPO	-2.291	3.135	-.047	-.731	.468	.734	1.363
	NPF	-926.758	266.334	-.382	-3.480	.001	.257	3.895
	FDR	44.533	57.688	.071	.772	.443	.362	2.760

a. Dependent Variable: Profit

Tabel IV.4
Uji Autokolerasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profit

Tabel IV.5
Persamaan Regresi

		Coefficients ^a		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-3445.036	6203.785	
	CAR	405.598	86.856	.614
	BOPO	-2.291	3.135	-.047
	NPF	-926.758	266.334	-.382
	FDR	44.533	57.688	.071

a. Dependent Variable: Profit

Tabel IV.6
Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3445.036	6203.785		-.555	.581
	CAR	405.598	86.856	.614	4.670	.000
	BOPO	-2.291	3.135	-.047	-.731	.468
	NPF	-926.758	266.334	-.382	-3.480	.001
	FDR	44.533	57.688	.071	.772	.443

a. Dependent Variable: Profit

Tabel IV.7
Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.911 ^a	.830	.818	724.456	.607

a. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

b. Dependent Variable: Profit

Tabel IV.8
Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	141063340.324	4	35265835.081	67.194	.000 ^b
	Residual	28866040.260	55	524837.096		
	Total	169929380.583	59			

a. Dependent Variable: Profit

b. Predictors: (Constant), FDR, BOPO, NPF, CAR

Scatterplot

Dependent Variable: Profit

